



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Oktober 2016

Halaman: 1

Ribuan Warga Siap Jadi Wayang



PERSIAPAN – Perwakilan Polresta Kota Jogja, Dintib dan Dinpar Kota Jogja memberikan paparan, Rabu (5/10), terkait persiapan Wayang Jogja Night Carnival yang akan digelar, Jumat (7/10) malam, memperingati HUT Kota Jogja ke-260.

JOGJA, BERNAS – Memeorikan hari ulang tahun (HUT) Kota Jogja ke-260, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mengadakan pawai budaya bertajuk "Wayang Jogja Night Carnival", yang akan digelar Jumat (7/10) malam. Pawai budaya ini akan melibatkan kontingen dari 14 kecamatan yang ada di Kota Jogja.

Yeti Martanti, Kabid Promosi Pariwisata pada Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja, menuturkan pawai bertema wayang itu sudah digagas sejak bulan Maret lalu. "Kami sudah berdiskusi dengan banyak pihak, dan tema ini berdasarkan masukan dari masyarakat. Kemudian diputuskan mengambil tema Wayang Jogja Night Carnival," kata Yeti, Rabu (5/7).

Selain sebagai warisan budaya atau heritage, wayang juga merupakan ikon budaya Jawa yang populer. Selain itu, tema wayang juga sangat fleksibel dikreasikan. Ribuan warga yang menjadi peserta pawai akan memerankan tokoh pewayangan,

baik berakarakter jahat maupun tokoh protagonis.

"Ini sebenarnya rahasia, karena setiap kecamatan ingin memberikan kejutan. Contohnya, tokoh Hanoman yang tampil menggunakan sepatu roda. Ada juga tokoh Gatotkaca yang ditampilkan dengan busana dari sampah daur ulang karena itu ciri khas kecamatan tertentu," ungkapnya.

Berbeda dari tahun sebelumnya, Yeti mengatakan, pawai kali ini tidak melibatkan seluruh kelurahan. Panitia ingin menonjolkan sisi kualitas, dibanding banyaknya peserta yang ikut. Sebab itu, meski lebih sedikit dari tahun lalu, pawai kali ini akan dilombakan.

"Ini memang konsep baru, dimana kami ingin mengenalkan apa itu street art. Beda dengan art of the street. Inilah street art, meskipun kita menggunakan basis wayang sebagai tema, tapi kemasannya akan dibuat semakin

menarik," katanya.

Pawai yang akan digelar selepas maghrib itu mengambil start di jembatan Gondolayu dan melewati beberapa ruas jalan utama seperti Jalan Sudirman dan Jalan Margotomo. "Setiap kecamatan akan menampilkan 50 sampai 100 orang peserta. Jadi kami perkiraan akan ada 1.000 orang lebih yang mengikuti pawai ini," katanya.

Sugeng Sanyoto, Kabid Dalops Dinas Ketertiban Kota Jogja, menyebutkan area jembatan Gondolayu sebagai tempat berkumpul dan start, menyebabkan beberapa ruas jalan seperti Jalan Amat Djazuli, FM Noto dan I Dewa Nyoman Oka akan terjadi rekayasa arus lalu lintas. Ada kemungkinan arus lalu lintas dialihkan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan dan kemacetan.

"Bagi masyarakat yang ingin menonton, agar tidak mengganggu kelancaran lalu lintas, monggo perhatikan titik-titik parkir mana yang bisa digunakan," kata Sugeng. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005